LAPORAN TAHUNAN

BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN TAHUN ANGGARAN 2015

KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU
DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN
JL.RAYA PEMBANGUNAN – GUNUNGSINDUR – BOGOR 16340
Telp. 021-7560489 Fax. 021-7560466 Email: bbpmsoh@pertanian.go.id
Website: www.bbpmsoh.ditjennak.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas perkenan-Nya maka Laporan Tahunan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) Tahun Anggaran 2015 dapat diselesaikan dengan baik.

Sesuai Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap Instansi pemerintah diharapkan dapat memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada masyarakat terkait dengan tugas pokok dan fungsinya. Salah satu bentuk pelayanan kepada masyarakat tersebut adalah dengan memberikan informasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan pencapaian kinerja Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2015 dalam bentuk Laporan Tahunan ini.

Dalam penyusunan Laporan Tahunan ini tentunya mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan Laporan di tahun yang akan datang.

Demikian kami sampaikan, semoga Laporan Tahunan BBPMSOH Tahun Anggaran 2015 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Bogor, Pebruari 2016

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan

drh. Enuh Rahardjo Djusa, Ph.D
NIP 19590513 198603 1 013

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR …….		i
DAFTAR ISI ……...		ii
DAFTAR TABEL ……...		iv
DAFTAR GAMBAR ……..		v
DAFTAR LAMPIRAN ……		vi
BAB I	PENDAHULUAN ……	1
	A. Latar Belakang …….	1
	B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH ……	2
	C. Tujuan ……...	8
	D. Ruang Lingkup …….	8
BAB II	PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2015 ……..	9
	A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis…..	9
	1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan ……	9
	2. Pengkajian Obat Hewan ……..	10
	3. Pemantauan Obat Hewan ……	10
	4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium……..…….	11
	B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)…….……	11
	C. Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH …..……	11
BAB III	PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2015…..	13
	A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis…..	13
	1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan ……	13
	2. Pengkajian Obat Hewan ……..	15
	3. Pemantauan Obat Hewan ……	16
	4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium..……..……..	17
	B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan …….	38
	C. Realisasi Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH …….	42

BAB IV PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM / KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2015 …….. 43

BAB V TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH …… 45

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN …… 46
A. Kesimpulan …….. 46
B. Saran ……. 46

BAB VII PENUTUP ……. 47

LAMPIRAN – LAMPIRAN ……. 48

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun 2015	12
Tabel 2.	Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2015	14
Tabel 3.	Rekapitulasi proses pelaksanaan pengujian sampel tahun 2015 ……..	14
Tabel 4.	Rekapitulasi Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2015 ……....	15
Tabel 5.	Rekapitulasi Jumlah sampel Pengkajian Tahun 2015 …	16
Tabel 6.	Rekapitulasi Jumlah sampel Pemantauan Obat Hewan Tahun 2015 …….	17
Tabel 7.	Jadwal Kegiatan Verifikasi oleh Tim Audit ASEAN ……..	19
Tabel 8.	Agenda re-asesmen oleh Tim Asesor KAN	23
Tabel 9.	Data Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Website Tahun 2015	37
Tabel 10.	Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015	39
Tabel 11.	Jumlah Surat Masuk dan Keluar BBPMSOH Tahun 2015	39
Tabel 12.	Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 ……	42

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Tim Audit ASEAN dan Manajer Sistem Mutu BBPMSOH ……	20
Gambar 2.	Sertifikat Uji Profisiensi *Infectious Bursal Disease Virus (IBDV) antibody detection in serum* ……	30
Gambar 3.	Sertifikat Uji Profisiensi *Newcastle Disease Virus (ND) antibody detection in serum*……...	30
Gambar 4.	Sertifikat Uji Profisiensi *Egg Drop Syndrom '76 (EDS) antibody detection in serum*……	31

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
LAMPIRAN I	Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) BBPMSOH TA. 2015	48
LAMPIRAN II	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Sertifikasi Tahun 2015 ……..	49
LAMPIRAN III	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas Tahun 2015 ……..	50
LAMPIRAN IV	Rekapitulasi Penerimaan Sampel Pelayanan Teknis Tahun 2015 ……	51
LAMPIRAN V	Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun 2015	52
LAMPIRAN VI	Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriolgi Tahun 2015 ……...	53
LAMPIRAN VII	Hasil Kegiatan Pengkajian Residu Antibiotik Tahun 2015 …….....	54
LAMPIRAN VIII	Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun 2015 ……..	55
LAMPIRAN IX	Rekapitulasi personil yang mengikuti Kegiatan Pelatihan, Workshop, Seminar dan Menghadiri Undangan Pertemuan Teknis Tahun 2015 ……	56
LAMPIRAN X	Daftar Urutan Kepangkatan Pegawai BBPMSOH Tahun 2015 ……	57
LAMPIRAN XI	Fotocopy Sertifikat Akreditasi ASEAN, KAN dan ISO 9001:2008…...……	58
LAMPIRAN XII	Fotocopy Sertifikat Uji Profisiensi dari GD Deventer Belanda ……	59
LAMPIRAN XIII	Rekapitulasi Laporan/ Evaluasi Kegiatan Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Obat Hewan ..…	60

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan payung hukum bidang peternakan dan kesehatan hewan termasuk didalamnya mengatur mengenai obat hewan. Dan berdasarkan Surat Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013, bahwa Balai Besar Pengujian Mutu dan Serifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang diberi tugas untuk melaksanakan pelayanan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian mengamanatkan setiap satuan kerja untuk memantau, mengevaluasi dan melaporkan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi setiap instansi.

BBPMSOH merupakan salah satu aset Nasional dan sebagai Laboratorium Acuan dalam hal “pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan” yang berperan dalam hal “terjaminnya mutu obat hewan” yang beredar di masyarakat serta memberikan pelayanan terhadap industri obat hewan melalui pengawasan peredaran obat hewan dengan cara pengkajian dan pemantauan terhadap obat hewan yang beredar di depo obat hewan

dan/atau peternak. Sehingga program pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan dapat terlaksana dengan baik, mendukung program pemerintah pada swasembada daging sapi menuju kedaulatan pangan.

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab dan untuk lebih menetapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja BBPMSOH sebagai wujud dari pertanggungjawaban dalam mencapai misi serta tujuan pemerintah serta dalam rangka perwujudan *Good Governance* dan *Clean Government* perlu dibuat Laporan Tahunan BBPMSOH.

B. Organisasi dan Tata Kerja BBPMSOH

1. Kedudukan, Tugas, Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang kedudukan, tugas dan fungsi, BBPMSOH adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan, dan Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pascapanen.

BBPMSOH mempunyai tugas pokok melaksanakan *pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan.*

Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPMSOH menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
b. pelaksanaan pengujian mutu obat hewan;
c. pelaksanaan sertifikasi obat hewan;
d. pelaksanaaan pengkajian obat hewan;
e. pelaksanaan pemantauan obat hewan yang beredar;
f. pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan;

g. pelaksanaan pembuatan dan penyusunan formulasi pakan hewan percobaan;
h. pengelolaan hewan percobaan;
i. pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
j. pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
k. pelaksanaan bimbingan teknis pengujian mutu dan sediaan obat hewan;
l. pengkajian dan pengujian keamanan hayati produk bioteknologi;
m. pengujian potensi dan keamanan obat hewan yang terkandung dalam pakan;
n. pelaksanaan pengujian dan monitoring residu obat hewan tertentu;
o. pelaksanaan monitoring efek samping obat hewan;
p. pengkajian batas maksimum residu obat hewan;
q. pengembangan system dan diseminasi informasi obat hewan;
r. pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian obat hewan;
s. pemberian pelayanan teknis pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
t. pengelolaan hewan percobaan dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan;
u. pemberian pelayanan sertifikasi, pemantauan dan pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan;
v. pengelolaan tata usaha dan rumah tangga BBPMSOH.

2. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 53/Permentan/OT.140/5/2013, Susunan Organisasi BBPMSOH dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar dan dibantu oleh :

1. Bagian Umum; terdiri atas:
   a. Sub Bagian Program dan Keuangan;
   b. Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
   c. Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan.
2. Bidang Pelayanan Pengujian, terdiri atas:
   a. Seksi Sampel; dan
   b. Seksi Hewan Percobaan dan Limbah.

3. Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji, terdiri atas:
   a. Seksi Sertifikasi; dan
   b. Seksi Pengamanan Hasil Uji.
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri atas:

   Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing unit organisasi tersebut mempunyai tugas dan fungsi:

1. Bagian Umum

   Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, kerja sama, dan penyiapan evaluasi dan laporan, serta urusan kepegawaian, keuangan, tata usaha, rumah tangga, dan perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bagian Umum menyelenggarakan fungsi:
   a. Penyiapan penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan kerja sama;
   b. Pelaksanaan penyusunan evaluasi dan pelaporan;
   c. Pelaksanaan urusan keuangan;
   d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan tata usaha;
   e. Pelaksanaan urusan rumah tangga dan perlengkapan;
2. Bidang Pelayanan Pengujian

   Bidang Pelayanan Pengujian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan pengujian mutu dan pengkajian obat hewan, pengelolaan hewan percobaan, dan pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Pengujian menyelenggarakan fungsi:
   a. Penerimaan, pengumpulan, klasifikasi, dan seleksi sampel obat hewan;

b. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian, dan pemantauan obat hewan;
c. Pengelolaan hewan percobaan;
d. Pengelolaan limbah pengujian mutu obat hewan.

3. Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji

   Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji mempunyai tugas melaksanakan pemberian sertifikasi dan pelaksanaan pemantauan, serta pengamanan hasil pengujian mutu obat hewan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Sertifikasi dan Pengamanan Hasil Uji menyelenggarakan fungsi:

   a. Pemberian pelayanan sertifikasi obat hewan;
   b. Pemantauan obat hewan yang beredar;
   c. Penyebarluasan informasi hasil pengujian mutu obat hewan;
   d. penyiapan pengembangan pelaksanaan sistem mutu laboratorium penguji.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

   Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner, dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional pelaksanaan pengujian mutu, pengkajian, dan pemantauan obat hewan, dan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Visi dan Misi

Berdasarkan Visi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu ”Terwujudnya Kedaulatan Dan Keamanan Pangan Asal Ternak”. Maka, Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu :

”Terjaminnya mutu obat hewan yang beredar di Indonesia.”

Untuk mewujudkan Visi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan tersebut ditetapkan Misi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengujian mutu obat hewan dalam rangka:
    a. Sertifikasi (Registrasi).
    b. Pelayanan teknis.
    c. Residu obat hewan.
    d. Keamanan pakan.
2. Meningkatkan pelaksanaan pelayanan pengawasan obat hewan melalui:
    a. Pengujian sewaktu-waktu.
    b. Pengujian Kiriman Dinas.
    c. Pengkajian Obat Hewan.
    d. Pemantauan Obat Hewan.
3. Meningkatkan pelayanan penyediaan dan pengembangan bahan dan standar pengujian sebagai laboratorium rujukan.
4. Meningkatkan pelayanan registrasi dan sertifikasi obat hewan.
5. Meningkatkan tata kelola hewan percobaan sesuai standar hewan percobaan laboratorium.
6. Melaksanakan bimbingan teknis pengujian di tingkat laboratorium daerah .
7. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda pengujian mutu obat hewan.
8. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM.
9. Meningkatkan dukungan manajemen dan teknis BBPMSOH.

Struktur Organisasi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan dapat dilihat pada Bagan di bawah ini.

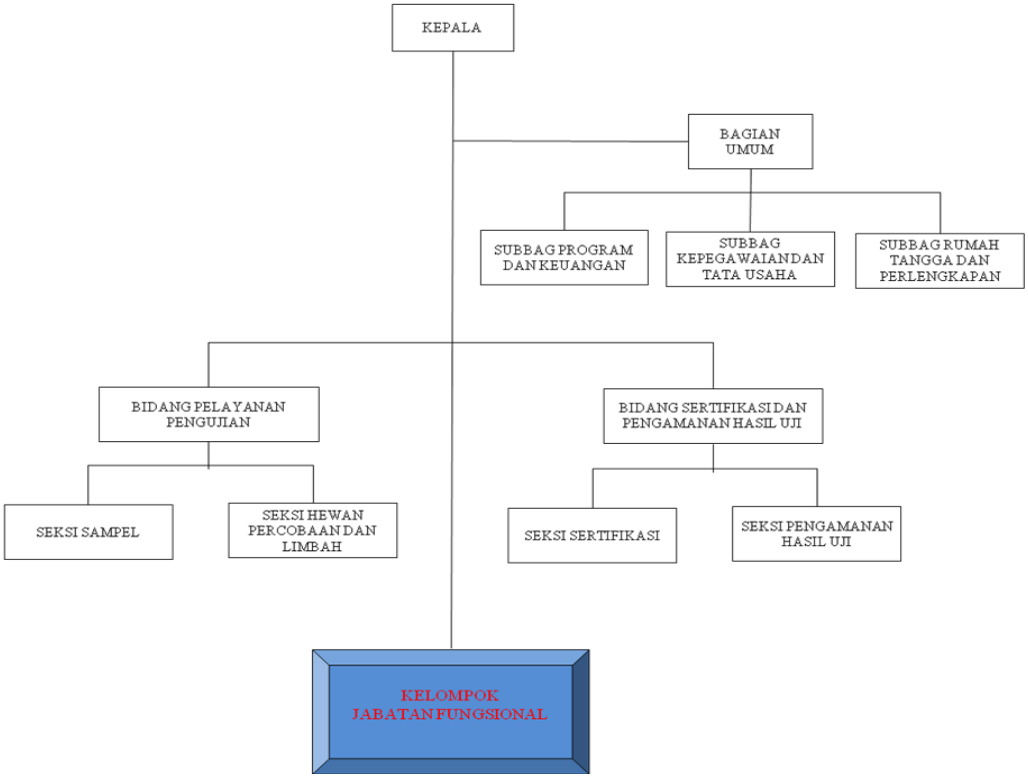

4. Sumberdaya Manusia BBPMSOH

Pada Tahun 2015, BBPMSOH memiliki sumberdaya manusia sebanyak 133 orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 89 orang, Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berjumlah 4 orang dan tenaga kontrak berjumlah 40 orang. Dengan rincian Pejabat struktural berjumlah 11 orang, pejabat fungsional khusus berjumlah 51 orang, dan fungsional umum berjumlah 31 orang. Berdasarkan jenjang pendidikannya terdiri dari: S3 sebanyak 4 orang, S2 sebanyak 10 orang, Dokter Hewan sebanyak 16 orang, S1/D4 sebanyak 9 orang, D3 sebanyak 6 orang, dan jenjang pendidikan SLTA/SPP-SNAKMA atau yang dibawahnya sebanyak 48 orang

C. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2015 adalah:

1. Memberikan informasi pelaksanaan program/kegiatan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan selama tahun 2015.
2. Mengevaluasi pencapaian kinerja program/kegiatan selama tahun 2015.
3. Memberikan informasi tentang permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan program/kegiatan dan tindak lanjut serta upaya pemecahan masalahnya.

D. Ruang Lingkup

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2015 mencakup pelaksanaan program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat, dengan kegiatan berupa Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis dan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan sesuai tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan yaitu pengujian mutu, sertifikasi, pengkajian dan pemantauan obat hewan, serta penguatan kelembagaan dan sistem mutu laboratorium serta pelaksanaan kegiatan penunjang yaitu layanan dan operasional perkantoran, fasilitasi PNBP, pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium.

BAB II
PROGRAM /KEGIATAN DAN ANGGARAN 2015

A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.

1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan, yaitu :

1) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang. Sampel tersebut dibawa oleh perusahaan yang bersangkutan langsung ke BBPMSOH disertai dokumen-dokumen obat hewan tersebut untuk diuji. Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu ini merupakan proses untuk mendapatkan nomor pendaftaran (registrasi) obat hewan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Tujuan kegiatan ini untuk menjamin mutu/kualitas obat hewan yang akan/telah beredar di wilayah Republik Indonesia. Dan melindungi peternak sebagai pengguna/konsumen dari perusahaan obat hewan, agar tercapai target produksi yang diinginkan melalui penggunaan/pengobatan yang baik dan mempunyai nomor registrasi (legal).

2) Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu. Pelaksanaan pengujian obat hewan sewaktu-waktu dilakukan dengan cara mengambil sampel obat hewan langsung (on the spot) ke perusahaan produsen/importir obat hewan (ke gudang obat hewan) oleh petugas pengambil sampel, kemudian dilakukan pengujian obat tersebut di BBPMSOH untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan minimal pengujian mutu.

   Dasar hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan ini adalah Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 695/Kpts/TN.260/8/96 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pengujian Mutu Obat Hewan, Bab III, Bagian kedua, Pasal 22 sampai dengan 25 mengenai pengujian sewaktu-waktu yang dilaksanakan dalam rangka menjamin mutu obat hewan yang telah memperoleh nomor pendaftaran.

Sampel obat hewan yang diambil adalah sampel yang sudah mempunyai nomor registrasi, atau berdasarkan data sampel yang masuk 3 tahun terakhir.

3) Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui mutu/kualitas obat hewan yang beredar di wilayahnya masing-masing dalam rangka pengawasan obat hewan oleh dinas provinsi/kabupaten/kota. Pelaksanaan pengujian obat hewan kiriman daerah dilaksanakan bila ada kiriman sampel obat hewan dari dinas peternakan provinsi/kabupaten/kota di seluruh Indonesia untuk mengetahui apakah memenuhi persyaratan mutu obat hewan atau tidak. Selain itu, berdasarkan Tugas pokok BBPMSOH yang terbaru, BBPMSOH dapat melayani pengujian dalam rangka pelayanan teknis kepada perusahaan/instansi yang ingin mengetahui kualitas obat hewannya.

2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2015 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-masing unit uji yaitu unit uji virologi berupa pengkajian vaksin IBD (*Infectious Bursal Disease*), unit uji bakteriologi berupa pengkajian vaksin *Mycoplasma* serta unit uji farmasetik dan premiks berupa pengkajian Residu Antibiotik.

3. Pemantauan Obat Hewan

Kegiatan pemantauan obat hewan ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana terjadinya penurunan mutu vaksin dan antibiotik dari produsen/importir sampai dengan di pengecer/Depo dan pengguna/ peternaknya. Pelaksanaan kegiatan pemantauan vaksin dan antibiotik di lapangan ini dimaksudkan untuk:

1) Melindungi konsumen dari pemakaian vaksin dan antibiotik yang tidak bermutu.

2) Mempertahankan mutu vaksin dan antibiotik di lapangan.
3) Mengetahui faktor penurunan mutu vaksin, yang disebabkan oleh faktor eksternal seperti penyimpanan (di pabrik importir/pengecer), tranportasi (di Produsen/Importir/distributor-pengecer/Depo-pengguna/ peternak/dokter hewan praktek) dan aplikasinya.

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN, Akreditasi ISO 9001:2008, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Audit Internal, dan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia melalui pelatihan/workshop dan sosialisasi tatacara pengiriman sampel obat hewan.

B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (Layanan Perkantoran dan Penunjang Lainnya)

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, fasilitasi PNBP, dan pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium.

C. Anggaran Pelaksanaan kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.

Program/kegiatan yang dilaksanakan BBPMSOH tahun 2015 menggunakan anggaran yang dialokasikan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Tahun 2015 dengan Nomor : DIPA-018.06.2.411962/2015 tanggal 14 November 2014, program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun Anggaran 2015 dapat dilihat pada tabel 1. Sedangkan Laporan Realisasi anggaran BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntasi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 1. Program/kegiatan dan pagu anggaran BBPMSOH Tahun 2015

Kegiatan	Kode Output		Volume	Pagu Anggaran APBN (Rp)
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09.411962)				
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.137	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	1.880 Sampel	4.071.000.000
	1784.139	Pengadaan Sarana dan Prasarana	3 Unit	2.000.000.000
	1784.140	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	1 Unit	650.000.000
	1784.141	Fasilitas PNBP Pengujian Obat Hewan	1 Laporan	494.000.000
	1784.160	Pengawasan Obat Hewan	1 Laporan	803.450.000
	JUMLAH			**8.018.450.000**
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 Dokumen	259.000.000
	1787.021	Evaluasi Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	1 Dokumen	65.500.000
	1787.022	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	1 Dokumen	265.316.000
	1787.994	Layanan perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran)	12 Bulan Layanan	9.775.767.000
	JUMLAH			**10.365.583.000**
			JUMLAH	**18.384.033.000**

BAB III
PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2015

A. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.

1. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

Pelaksanaan kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan terdiri dari Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang, Pengujian mutu obat hewan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu dan Pengujian mutu obat hewan yang diperoleh dari kiriman daerah dinas Provinsi/ Kabupaten/Kota seluruh Indonesia serta pengujian dalam rangka pelayanan teknis.

Pada tahun 2015, target kegiatan penerimaan dan pelaksanaan pengujian mutu dalam rangka pendaftaran obat baru/pendaftaran ulang dan dalam rangka pengujian sewaktu-waktu adalah 505 Sampel. Sedangkan Target kegiatan penerimaan sampel kiriman daerah dan pelayanan teknis adalah 175 sampel, sehingga total target pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan adalah 680 sampel. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, penerimaan sampel dalam rangka pendaftaran obat baru dan pendaftaran ulang bersifat pasif (menunggu kiriman sampel dari perusahaan obat hewan yang akan mendaftarkan obat baru/daftar ulang. Sedangkan penerimaan sampel dalam rangka pengujian sewaktu-waktu (sampling sewaktu-waktu) dilaksanakan dengan metode aktif (mendatangi langsung perusahaan obat hewan untuk diambil sampel yang ditentukan). Sementara itu, penerimaan sampel dalam rangka kiriman daerah/dinas serta sampel pelayanan teknis bersifat pasif (menunggu sampel yang dikirimkan oleh masyarakat/daerah/dinas provinsi/kabupaten/kota dari seluruh Indonesia).

Sampel obat hewan yang diterima per 31 Desember 2015 untuk pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan sebanyak 462 sampel dari target 505 sampel (91.5%). Sedangkan sampel kiriman dinas yang diterima

sebanyak 304 sampel dan sampel pelayanan teknis sebanyak 49 sampel dari total target 175 sampel (140.57%).

Pencapaian sasaran dari penerimaan sampel dapat dilihat pada tabel 2, sedangkan Rekapitulasi penerimaan sampel tahun 2015 dapat dilihat pada lampiran 2.

Tabel 2. Pencapaian sasaran/target penerimaan Sampel Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun 2015

No	Jenis Penerimaan sampel	Target	Realisasi			%
			Hasil Sampling	Daftar Baru/Ulang	TOTAL	
1.	Sertifikasi	505	173	289	462	91.5
2.	Kiriman Dinas dan Pelayanan teknis	175	-	-	353	140.57
	Jumlah	680			815	119.85

Rekapitulasi proses pelaksanaan pengujian sampel tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Rekapitulasi proses pelaksanaan pengujian sampel sampai dengan 31 Desember 2015

No.	Jenis Pengujian	Jumlah Sampel		SU	MS	TMS	PS	TU
		Target	Realisasi					
1	Bakteriologi							
	Vaksin Unggas		2		2			
	Vaksin Hewan Besar		2		1	1		
	Vaksin Hewan Kecil		1		1			
	Antigen/Kit							
	Probiotik		11		5	6		
	Vaksin Ikan		1		1			
	Jumlah	30	17		10	7		
2	Virologi							
	Vaksin Unggas		57	28	26	3		
	Vaksin Hewan Besar							
	Vaksin Hewan Kecil		4	1	3			
	Antigen/Kit							
	Virus + Bakteri (Komb)							
	Jumlah	80	61	29	29	3		
3	Farmasetik							
	Antibiotik		86	10	68	8		
	Obat Umum		295	87	189	19		
	Antibiotik + Obat Umum		3	1	2			
	Probiotik + Obat Umum							
	Jumlah	395	384	98	259	27		
TOTAL		505	462	127	298	37		

SU : Sedang Uji MS : Memenuhi Syarat TMS : Tidak Memenuhi Syarat
PS : Proses Sertifikasi TU : Tidak Uji

Dalam pelaksanaan pengujian dari 462 sampel yang diterima oleh BBPMSOH, sebanyak 335 sampel telah selesai uji (298 sampel memenuhi syarat dan 37 sampel tidak memenuhi syarat), sedangkan sebanyak 127 sampel masih dalam proses pengujian.

Sedangkan Untuk sampel kiriman dinas dan pelayanan teknis yang diterima masing-masing sebanyak 304 sampel kiriman dinas dan 49 sampel pelayanan teknis sehingga totalnya diterima sebanyak 353 sampel. Rekapitulasi sampel kiriman daerah dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Rekapitulasi Jumlah Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis Tahun 2015

No	Provinsi	Realisasi Sampel
1	Dinas Peternakan Prop. Jawa Timur	67
2	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Sulawesi Selatan	43
3	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Sumatera Utara	10
4	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Jawa Tengah	56
5	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Sumatera Barat	10
6	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	10
7	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Lampung	8
8	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Timur	9
9	Dinas Pertanian Prop. DI Yogyakarta	17
10	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Papua	10
11	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Bengkulu Utara	7
12	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Selatan	2
13	Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta	16
14	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bojonegoro	3
15	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Kalimantan Barat	2
16	Dinas Kelautan,Pertanian, Ketahanan Pangan Prop. DKI Jakarta	29
17	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Bengkulu	5
Jumlah Sampel Kirima Dinas		304
	Jumlah Sampel Pelayanan Teknis, terdiri atas:	
1	Sampel Probiotik sebanyak 1 sampel	
2	Sampel Vaksin Virus Unggas (Uji Kontaminasi) sebanyak 4 sampel	49
3	Sampel Vaksin Virus Unggas sebanyak 5 sampel	
4	Sampel Antibiotik sebanyak 8 sampel	
5	Sampel Obat Umum sebanyak 31 sampel	
Total Sampel Kirima Dinas dan Pelayanan Teknis		**353**

2. Pengkajian Obat Hewan

Kegiatan pengkajian obat hewan dilaksanakan dengan pengambilan sampel di lapangan dan selanjutnya dilakukan pengujian di BBPMSOH. Pada tahun 2015 pengkajian obat hewan dilaksanakan oleh masing-

masing unit uji yaitu Unit Uji Virologi berupa pengkajian vaksin IBD, Unit Uji Bakteriologi berupa pengkajian vaksin Mycoplasma serta Unit Uji Farmasetik dan Premiks berupa pengkajian residu antibiotik.

Sampel pengkajian vaksin Mycoplasma mencapai 101.92% (530 sampel serum unggas dari target 520 sampel).

Sampel pengkajian vaksin IBD mencapai 100% (840 sampel serum unggas dari target 840 sampel) dan 100% (14 sampel dari target 14 sampel vaksin IBD).

Sampel pengkajian Farmasetik dan Premiks mencapai 100% (624 sampel daging, usus, paru, dan hati ayam dari target 624 sampel).

Rekapitulasi Jumlah sampel pengkajian tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 5. Sedangkan hasil kegiatan pengkajian obat hewan tahun 2015 dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 5. Rekapitulasi Jumlah sampel pengkajian tahun 2015

No.	Jenis Pengujian / Pengkajian	Jumlah Sampel		SU	PS	MS	TMS	TU
		Target	Realisasi					
1	Virologi							
	Serum Unggas	840	840	SELESAI UJI				
	Vaksin IBD	14	14	SELESAI UJI				
2	Bakteriologi							
	Serum Unggas	520	530	SELESAI UJI				
3	Farmasetik dan Premiks							
	Residu antibiotik	624	624	SELESAI UJI				

3. Pemantauan Obat Hewan

Pada Tahun 2015 BBPMSOH melakukan pemantauan terhadap vaksin Avian Influenza (AI) yang beredar di Indonesia. Sampel dari kegiatan pemantauan obat hewan vaksin rabies yang diterima sebanyak 30 dari target 30 sampel (100%). Rekapitulasi realisasi penerimaan sampel pemantauan obat hewan dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Rekapitulasi Jumlah sampel pemantauan obat hewan tahun 2015

No	Provinsi	Realisasi Sampel	No	Provinsi	Realisasi Sampel
1.	Banten	2	8.	Jambi	2
2.	DI Yogyakarta	2	9.	Sumatera Utara	2
3.	Kalimantan Barat	2	10.	Sumatera Selatan	2
4.	Sulawesi Tenggara	2	11.	Jawa Timur	2
5.	Sumatera Barat	2	12.	Jawa Barat	2
6.	Kalimantan Selatan	2	13.	NAD	2
7.	Sulawesi Selatan	2	14.	Jawa Tengah	2
			15.	Lampung	2
JUMLAH					**30**

4. Penguatan Kelembagaan dan Sistem Mutu Laboratorium

Kegiatan penguatan kelembagaan meliputi pelaksanaan re-akreditasi ASEAN, akreditasi KAN, Akreditasi ISO 9001:2008, Kaji Ulang Sistem Manajemen Mutu, Kaji Ulang Dokumen, Audit Internal, Kalibrasi Peralatan, Survei Kepuasan Pelanggan, dan peningkatan kompetensi Sumberdaya Manusia.

A. Akreditasi ASEAN

BBPMSOH terakreditasi sebagai laboratorium penguji vaksin pertama kali pada sidang tahunan ke X ASWGL di Malaysia yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2002. Akreditasi di tingkat ASEAN harus diulang setiap 3 (tiga) tahun, dan pada tahun 2007 BBPMSOH mendapatkan akreditasi ulang yang ditetapkan pada *Special Senior Officials Meeting of the ASEAN Ministers on Agriculture and Forestry (SOM-AMAF)* ke-28 di Singapura. Akreditasi ke-3 didapatkan pada tahun 2011 sesuai dengan hasil sidang SOM AMAF ke-33 yang dilaksanakan pada tanggal 3-4 Oktober 2011 di Jakarta. Pengakuan ini membuktikan bahwa BBPMSOH telah memenuhi semua standar yang tertuang dalam *Manual of ASEAN Accreditation Criteria for Animal Vaccine Testing Laboratories.*

Akreditasi ASEAN berlaku selama 3 tahun, oleh sebab itu pada tahun 2014 guna mempertahankan status tersebut BBPMSOH mengajukan aplikasi untuk akreditasi ke-4 kalinya untuk pengujian vaksin virus dan vaksin bakteri pada saat pertemuan *Animal National Focal Point for*

Veterinary Product (ANFPVP) pertama yang berlangsung pada bulan Mei di Singapura. Jumlah ruang lingkup yang diajukan sama dengan akreditasi sebelumnya yaitu 9 (Sembilan) produk vaksin. Berikut adalah ruang lingkup pengujian yang diajukan dalam re-akreditasi ASEAN:

1. Vaksin *Newcastle Disease* Aktif
2. Vaksin *Newcastle Disease* Inaktif
3. Vaksin *Marek's Disease* Aktif
4. Vaksin *Infectious Laryngotracheitis* Aktif
5. Vaksin *Infectious Bronchitis* Aktif
6. Vaksin *Infectious Bronchitis* Inaktif
7. Vaksin *Egg Drop Syndrome '76* Inaktif
8. Vaksin *Infectious Coryza* Inaktif
9. Vaksin *Fowl Cholera* Inaktif

Pada pertemuan *Animal National Focal Point for Veterinary Product* (ANFPVP) pertama disetujui bahwa tim audit untuk asesmen BBPMSOH terdiri dari 4 auditor yang berasal dari 4 negara, yaitu Thailand, Singapura, Filipina dan Malaysia. Adapun Filipina ditunjuk sebagai ketua tim audit. Tim audit dari negara-negara yang ditunjuk tersebut diusulkan oleh *focal point* ASEAN *Sectoral Working Groups of Livestock* (ASWGL) tiap-tiap negara dan dikirimkan ke ASEAN *Secretariate*. Tim Audit terdiri dari Dr. Maria V. Abenes (Filipina, *Team Leader*) , Dr. Huangfu Taoqi (Singapura, Sekretaris), Dr. Akma Ngah Hamid (Malaysia, Anggota) dan Dr. Sarisa Weangchanok (Thailand, Anggota).

Asesmen oleh tim audit ASEAN dilaksanakan selama 3 hari (18-20 November 2014) dan penilaian meliputi aspek teknis dan mutu. Asesmen ini melihat kesesuaian pelaksanaan pengujian sistem mutu dan pengujian vaksin di BBPMSOH apakah sesuai dengan ASEAN *Accreditation Criteria For Vaccine Testing Laboratories*, ISO 17025 dan ASEAN *Standards For Animal Vaccines*. Pada rapat penutupan, tim audit ASEAN memaparkan temuan ketidaksesuaian yang mereka

temukan dalam 3 hari audit. Adapun temuan ketidaksesaian dikategorikan dalam temuan mayor, minor dan observasi.

Dari temuan ketidaksesuaian yang telah dipaparkan oleh Tim Audit ASEAN, BBPMSOH segera melakukan tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian tersebut. Laporan tindakan perbaikan tersebut kemudian dikirimkan kepada tim auditor dan disampaikan dalam 23rd *meeting of ASEAN Sectoral Working Groups of Livestock* (ASWGL) dan 2nd *meeting of Animal National Focal Point for Veterinary Product* (ANFPVP) di Chiang Mai, Thailand tanggal 1-3 April 2015.

Pada tanggal 19-20 Agustus 2015 dilakukan verifikasi terhadap tindakan perbaikan yang sudah dilakukan oleh BBPMSOH. Rencananya tim auditor yang akan mewakili untuk melakukan verifikasi adalah Dr. Maria V. Abenes (Filipina, *Team Leader*) dan Dr. Huangfu Taoqi (Singapura, Sekretaris). Namun, karena terkendala masalah paspor yang akan habis masa berlakunya, maka Dr. Maria V. Abenes tidak dapat hadir dalam pelaksanaan verifikasi tersebut. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Verifikasi oleh Tim Auditor ASEAN.

Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Verifikasi oleh Tim Auditor ASEAN

Rabu, 19 Agustus 2015	
08.30-09.00	Pembukaan Re-asessmen
09.00 – 12.00	Verifikasi tindakan perbaikan
12.00 – 13.00	Istirahat
13.00 – 16.00	Verifikasi tindakan perbaikan
Kamis, 20 Agustus 2015	
08.30 – 12.00	Verifikasi tindakan perbaikan
12.00 – 13.00	Istirahat
13.00 – 16.00	Verifikasi tindakan perbaikan & rapat penutupan

Dari hasil verifikasi tersebut, semua tindakan perbaikan yang telah dilakukan BBPMSOH telah dianggap sesuai dan memenuhi oleh Auditor ASEAN. Hasil verifikasi tersebut kemudian dimasukkan dalam laporan final re-akreditasi BBPMSOH dan akan dilaporkan pada rapat

ASWGL dan ANFPVP selanjutnya sebagai dasar penetapan perpanjangan status akreditasi BBPMSOH.

Gambar 1. Tim Auditor ASEAN dan Personel BBPMSOH

Asesmen ini sangat penting bagi posisi Indonesia di tingkat ASEAN, karena nantinya produk-produk vaksin hewan yang akan dipasarkan di ASEAN harus diuji dulu di laboratorium yang terakreditasi sesuai dengan standar yang berlaku di ASEAN. Oleh sebab itu asesmen ini sangat bermanfaat bagi BBPMSOH untuk selalu meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan kepercayaan negara-negara ASEAN akan kemampuan BBPMSOH dalam melaksanakan pengujian yang bermutu dan valid. Hingga laporan ini dibuat, BBPMSOH masih belum menerima laporan tentang status perpanjangan akreditasi BBPMSOH dan rapat ASWGL dan ANFPVP selanjutnya baru akan diadakan tahun 2016.

B. Akreditasi KAN

BBPMSOH telah ditetapkan sebagai laboratorium penguji terakreditasi dengan nomor akreditasi LP-589-IDN melalui rapat Konsil KAN tanggal 25 April 2012 dengan masa berlaku akreditasi hingga April 2016. Pada tahun 2012, jumlah ruang lingkup yang diakreditasi adalah 39 produk/bahan uji dengan 101 jenis pengujian. Tahun 2013 jumlah ruang lingkup yang diakreditasi meningkat menjadi 45 produk dengan 108 jenis pengujian. Kemudian di tahun 2014 berdasarkan hasil rapat konsil KAN tanggal 20 Agustus 2014 dan surat keputusan KAN Nomor:5236/3.a2/LP/08/14 tanggal 29 Agustus 2014, maka ruang lingkup akreditasi BBPMSOH kembali bertambah menjadi 48 produk dengan 114 lingkup pengujian.

Sebagai komitmen bersama untuk selalu memberikan hasil yang bermutu dan valid, tentunya bentuk pengakuan berupa akreditasi merupakan hasil kerja keras semua lini dan bukti konsistensi BBPMSOH dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2008. Sehubungan dengan akan berakhirnya masa akreditasi BBPMSOH pada tanggal 24 April 2016, maka pada tahun 2015 BBPMSOH kembali mengajukan permohonan re-akreditasi dan penambahan ruang lingkup pengujian ke KAN.

Pengajuan permohonan re-akreditasi BBPMSOH sudah mulai dikirimkan pada bulan April 2015, namum karena adanya perubahan manajemen dan sistem dalam proses pengajuan permohonan akreditasi di lingkup KAN, maka proses permohonan BBPMSOH tertunda sampai bulan September 2015. Poses pengajuan permohonan akreditasi selanjutnya dilakukan melalui aplikasi KAN Manajemen Informasi Sistem (KANMIS). Dokumen permohonan BBPMSOH kembali diajukan dan diperbaharui sesuai permintaan manajemen KAN, kemudian diupload ke dalam aplikasi KANMIS pada pertengahan September 2015.

Semua dokumen yang telah masuk ke KAN kemudian dicek dalam proses Audit kelayakan untuk dilihat kelengkapannya. Dokumen BBPMSOH dinyatakan layak pada tanggal 05 Oktober 2015. Setelah

proses tersebut, dokumen diperiksa kembali melalui proses audit kecukupan. Proses tersebut belangsung hampir 2 (dua) bulan hingga akhirnya dianggap cukup dan lengkap pada 24 Nopember 2015.

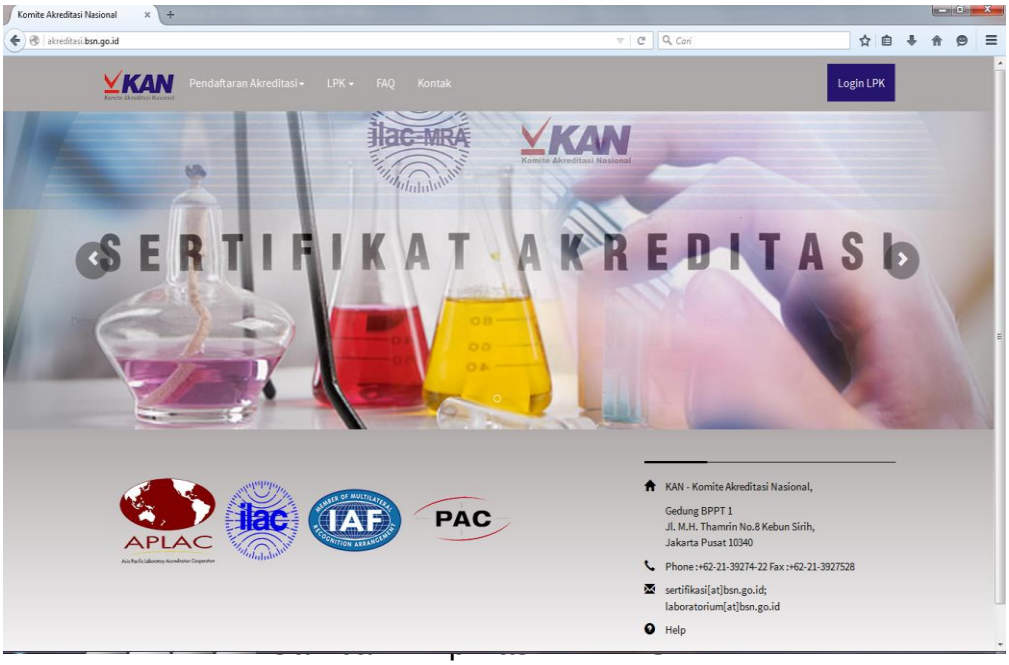

Sebelumnya, tanggal 16 Oktober 2015, KAN telah mengirimkan usulan tim asesmen ke BBPMSOH dan usulan tersebut telah disetujui. Namun karena adanya perubahan jadwal dan kesediaan asesor untuk jadwal asesmen, maka susunan tim berubah. Susunan tim terbaru, waktu pelaksanaan dan biaya asesmen disampaikan kembali tanggal 30 Oktober 2015 oleh KAN dan langsung disetujui oleh BBPMSOH.

Asesmen dalam rangka re-akreditasi KAN dilaksanakan tangal 26-27 November 2015 oleh tim asesmen yang terdiri dari :

1. Prof . Dr. Endang Sri Heruwati sebagai asesor kepala;
2. Dr. Drh. Ening Wiedosari sebagai asesor ;
3. Winarti Kartika Putri, S.TP, M.Sc. sebagai tenaga ahli.

Dalam asesmen kali ini, BBPMSOH kembali mengajukan penambahan ruang lingkup baru sebanyak 10 (sepuluh) jenis pengujian. Sehingga ruang lingkup yang diajukan menjadi 54 produk dan 120 jenis pengujian. Jadwal pelaksanaan asesmen dapat dilihat pada tabel 3. Agenda re-asesmen oleh Tim Asesor KAN.

Tabel 8. Agenda re-asesmen oleh Tim Asesor KAN

No	W a k t u	Asesor	Kegiatan	Pendamping
Kamis, 26 November 2015				
1	08.30-08.45	Tim Asesor	Rapat pembukaan	Seluruh manajer dan staf terkait
2	08.45-09.15	Tim Asesor	Peninjauan singkat ke laboratorium	MT
3	09.15 -12.00	Winarti	Memeriksa dokumen dan mengamati manajemen sistem mutu sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025: 2008 butir 4.1. s/d 4.15	MM
		Ening Endang	Memeriksa dokumen dan mengamati teknis pengujian untuk seluruh parameter teknis **bidang biologik virus dan diagnosis penyakit,** dimulai dari pengambilan contoh hingga penerbitan sertifikat pengujian, terkait SNI ISO/IEC 17025:2008 butir 5.1 s/d 5.10. Memeriksa dokumen dan mengamati teknis pengujian untuk seluruh parameter teknis **bidang biologik bakteri dan farmasetik**, dimulai dari pengambilan contoh hingga penerbitan sertifikat pengujian, terkait SNI ISO/IEC 17025:2008 butir 5.1 s/d 5.10.	MT, Penyelia
4	12.00-13.00		Istirahat	
5	13.00-16.00	Winarti, Endang, Ening	Melanjutkan kegiatan pada butir 3,	MM, MT, Penyelia

No	W a k t u	Asesor	Kegiatan	Pendamping
Jumat, 27 November 2015				
6	08.30-10.30	Winarti, Endang, Ening	Melanjutkan kegiatan pada butir 3,	MM, MT, Penyelia
7	10.30-11.30	Winarti, Endang, Ening	Penulisan LKS dan dikonfirmasikan dengan petugas laboratorium	MM, MT, Penyelia
8	11.30-13.00		Istirahat, sholat Jumat	
9	13.00-15.00	Winarti, Endang, Ening	Melanjutkan kegiatan butir 7	MM, MT, Penyelia
10	15.00-16.00	Winarti, Endang, Ening	Rapat penutupan, tim asesor menyampaikan ketidak sesuaian yang ditemukan. Mendengarkan dan menerima serta membahas temuan ketidaksesuaian	Seluruh manajer dan staf terkait

Proses asesmen berjalan dengan lancar dan baik. Dalam rapat penutupan disampaikan beberapa temuan ketidaksesuaian yang memerlukan tindakan perbaikan oleh BBPMSOH. Ketidaksesuaian tersebut dikelompokkan dalam 16 temuan kategori 2 dan 6 temuan kategori 3. BBPMSOH dapat menerima temuan ketidaksesuaian tersebut dan akan segera dilakukan tindakan perbaikan. Laporan tindakan perbaikan terhadap ketidaksesuaian tersebut diharapkan sudah disampaikan sebelum tanggal 09 Maret 2016.

Walaupun ada beberapa perbaikan yang masih harus dilakukan, namun menurut tim asesor, secara garis besar Laboratorium BBPMSOH masih konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2008. Capaian ini merupakan hasil kerja nyata dan komitmen yang sangat kuat dari semua pihak di BBPMSOH, tak luput tentunya kerjasama dan koordinasi yang sangat

baik dengan KAN maupun tim asesor. Dengan adanya akreditasi tentunya merupakan motivasi BBPMSOH untuk terus maju, konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu dan tidak berpuas diri dengan capaian yang ada.

C. Kaji Ulang Manajemen

Berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2015, perkembangan Balai dan perlunya evaluasi pencapaian kinerja maka BBPMSOH melaksanakan kaji ulang manajemen. Pelaksanaan kaji ulang manajemen adalah merupakan salah satu implementasi SNI ISO/IEC 17025:2008 khususnya klausul 4.15.

Pelaksanaan kaji ulang manajemen dilakukan pada tanggal 12 dan 15 Januari 2015. Pada penyelengaraan kaji ulang ini selain tim kaji ulang juga dihadiri oleh kepala sub bagian/ kepala seksi/ maupun koordinator unit yang lain agar memperoleh hasil yang mufakat. Dari hasil kaji ulang manajemen ini, didapatkan adanya keberhasilan pencapaian sasaran mutu 2015 maupun pelaksanaan SNI ISO/IEC 17025: 2008, selain itu juga didapatkan beberapa hal yang belum tercapai sehingga memerlukan perbaikan dan peningkatan. Kaji ulang ini sangat penting agar laboratorium BBPMSOH dapat terus meningkatkan kinerjanya. Kaji ulang manajemen dilaksanakan melalui rapat tim kaji ulang pada tanggal 12 Januari 2015 dan dilanjutkan dalam rapat umum tanggal 15 Januari 2015. Beberapa klausul yang dikaji ulang pada tahun ini adalah :

1. Tindak lanjut kaji ulang manajemen terakhir serta pertimbangan atas subjek-subjek terkait pada pertemuan manajemen yang regular
2. Kesesuaian kebijakan dan prosedur
3. Hasil audit internal terakhir
4. Asesmen oleh badan eksternal
5. Tindakan perbaikan dan pencegahan
6. Hasil uji banding antar laboratorium dan uji profisiensi
7. Laporan dari staf manajerial dan personil penyelia/ koordinator

8. Kinerja pengujian serta kesesuainnya dengan persyaratan pelanggan, metode dan peraturan
9. Pengaduan
10. Umpan balik pelanggan
11. Perubahan volume dan jenis pekerjaan
12. Rekomendasi untuk peningkatan
13. Kegiatan pengendalian Mutu
14. Sumber daya
15. Pelatihan personel

Laporan kaji ulang manajemen disusun sebagai laporan intern dan menjadi salah satu bahan acuan untuk kaji ulang berikut dan tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan oleh Laboratorium. Dalam pelaksanaannya dirasakan masih ada kekurangan namun merupakan hal yang penting bagi laboratorium dan seluruh stafnya sehingga sistem manajemen mutu laboratorium berjalan sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025:2008. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Manajemen Tahun 2015.

D. Kaji Ulang Dokumen

Dalam melaksanakan tugasnya, BBPMSOH harus mengacu dan mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17025:2008. Dalam klausul 4.3, Pengendalian Dokumen, dinyatakan bahwa dokumen sistem manajemen mutu dikaji ulang secara berkala. Oleh sebab itu, sebagai bentuk implementasi butir tersebut, BBPMSOH melaksanakan kaji ulang dokumen sistem manajemen mutu. Pada tahun 2015, Kaji ulang dokumen dilakukan sebanyak 2 kali yaitu bulan Juli 2015 dan Desember 2015. Kiranya kaji ulang dokumen bersifat dinamis, dimana perbaikan atau perubahan dokumen harus sejalan dengan kondisi laboratorium yang terkini. Tiap dokumen sistem manajemen mutu dari level I hingga level IV dikaji ulang oleh personel atau tim yang sesuai dengan jenis dokumen yang dikaji ulang.

Jika ada usulan perubahan, maka perubahan dokumen segera disiapkan serta diperiksa dan disetujui oleh personel yang berwenang

sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Panduan Mutu. Selain Kaji Ulang Dokumen, dilakukan juga revisi dokumen Sistem Manajemen Mutu yang dilakukan setiap waktu untuk memperbaharui dokumen yang ada agar sesuai dengan perkembangan Balai terkini. Laporan lengkap terdapat dalam Laporan Kaji Ulang Dokumen I dan II tahun 2015.

E. Audit Internal

Sebagai wujud kekonsistensian BBPMSOH dalam penerapan sistem manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2008, maka dilakukan Audit Internal yang dilakukan secara rutin sesuai dengan klausul 4.14 Audit Internal. Audit Internal bertujuan untuk menentukan kesesuaian pelaksanaan kegiatan laboratorium dengan penerapan sistem manajemen mutu dan hasil yang berkaitan dengan penyusunan rencana, pelaksanaan serta implementasi yang efektif dan sesuai untuk mencapai tujuan.

Sesuai dengan SNI ISO/IEC: 17025:2008, Manajer Mutu memiliki tugas sebagai manajer pada program audit dan dapat berfungsi sebagai ketua auditor untuk pelaksanaan kegiatan audit internal. Tim auditor sebaiknya independen dari kegiatan yang diaudit dengan kata lain personel tidak boleh mengaudit kegiatannya sendiri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil temuan yang sesuai dengan persyaratan dan menghindari *conflict of interest* antara auditor dengan auditinya. Setiap auditor mempunyai tugas mengaudit elemen sistem mutu atau bagian organisasi yang mempunyai keahlian teknis dari bagian yang diaudit. Adapun tim audit terdiri dari:

Ketua : drh. Budiantono, M.Si (Manajer Mutu)
Sekretaris : drh. Cynthia Devy Irawati, MM
Anggota : 1. drh. Maria Fatima Palupi, M.Si
2. Muhammad Zahid, S.Si., Apt., M.Sc.
3. Dr. Drh. Ketut Karuni N. Natih, M.Si
4. drh. Nur Khusni Hidayanto, M.Sc
5. drh. Ferry Ardiawan

6. drh. Meutia Hayati
7. drh. Ernes Andesfha
8. drh. Ambarwati, M.Sc
9. drh. Nina Tri Yulianti

Penentuan tim audit internal ini sesuai dengan Panduan Mutu no. PM.14 dan Dokumen Prosedur no. DP.28. Penetapan tim audit juga dikuatkan dalam Surat Keputusan Kepala BBPMSOH Nomor : 00002/ Kpts/ OT.160/ F5.I/ 01/ 2015 tanggal 19 Januari 2015 tentang Tim Audit Internal Sistem Manajemen Mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan.

Pembukaan Audit Internal tahun ini dilaksanakan tanggal 03 Maret 2015 yang dihadiri oleh personel penanggung jawab sistem manajemen mutu, penguji/asisten penguji dan staf pelaksana BBPMSOH. Pelaksanaan Audit dilakukan pada tanggal 06 s/d 10 April 2015 yang meliputi aspek manajemen dan teknis sesuai dengan program audit internal tahun 2015. Setelah pelaksanaan tersebut, pada tanggal 14 April 2015 Tim Audit melakukan pertemuan kembali dengan seluruh tim manajerial, penyelia serta koordinator unit uji untuk membahas hasil temuan Audit Internal yang telah dilakukan. Dari hasil audit internal yang dilaksanakan didapatkan temuan 17 kategori mayor dan 68 kategori minor.

Tindak lanjut berupa tindakan perbaikan telah dilaksanakan dengan baik dan cepat oleh pihak auditi dan diverifikasi oleh tim audit internal pada tanggal 28 Mei 2015 untuk kategori minor dan 02 Juli 2015 untuk kategori mayor dengan hasil memuaskan. Laporan lengkap Audit Internal dapat dilihat pada Laporan Audit Internal Tahun 2015.

F. Jaminan Mutu Hasil Pengujian (*numerical*)

Untuk menjamin hasil pengujian yang dikeluarkan adalah valid, maka BBPMSOH wajib melaksanakan kegiatan Jaminan Mutu sebagaimana yang tertuang dalam SNI ISO/IEC 17025:2008 klausul 5.9. Jaminan mutu hasil pengujian ada 2 (dua) macam yaitu jaminan mutu *numerical* dan jaminan mutu *non numerical*. Jaminan mutu *numerical* meliputi

pelaksanan jaminan mutu internal (IQC), uji banding dan uji profisiensi. Sedangkan jaminan mutu *non numerical* meliputi audit internal, kalibrasi alat, pemeriksaan antara, dan asesmen oleh badan eksternal. Jaminan mutu *non numerical* telah dilaksanakan misalnya asesmen oleh auditor ASEAN, asesmen oleh asesor KAN, auditor SNI ISO 9001:2008, kalibrasi alat, audit internal tahunan serta pemeriksaan antara standar yang telah dilakukan secara rutin oleh penguji. Dalam melaksanakan jaminan mutu hasil *numerical* tiap unit uji juga telah melaksanakan Jaminan Mutu Internal (IQC) misalnya dengan menggunakan kontrol ataupun menguji arsip sampel sebagaimana terdapat dalam Dokumen Prosedur: DP.53. Selain itu dalam upaya mempertahankan akreditasi dan melaksanakan jaminan mutu, BBPMSOH juga turut aktif mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh GD-Deventer Belanda dan UPT Kementan. Adapun uji profisiensi yang dikuti diantaranya:

Penyelenggara GD-Deventer Belanda

- *Infectious Bursal Disease Virus (IBDV) antibody detection in serum*
- *Newcastle Disease Virus (ND) antibody detection in serum*
- *Egg Drop Syndrom ’76 (EDS) antibody detection in serum*

Penyelenggara UPT Kementan

- ND dan AI (Bbalitvet)
- FAT Rabies (BV Bukittinggi kerjasama AIP-EID)

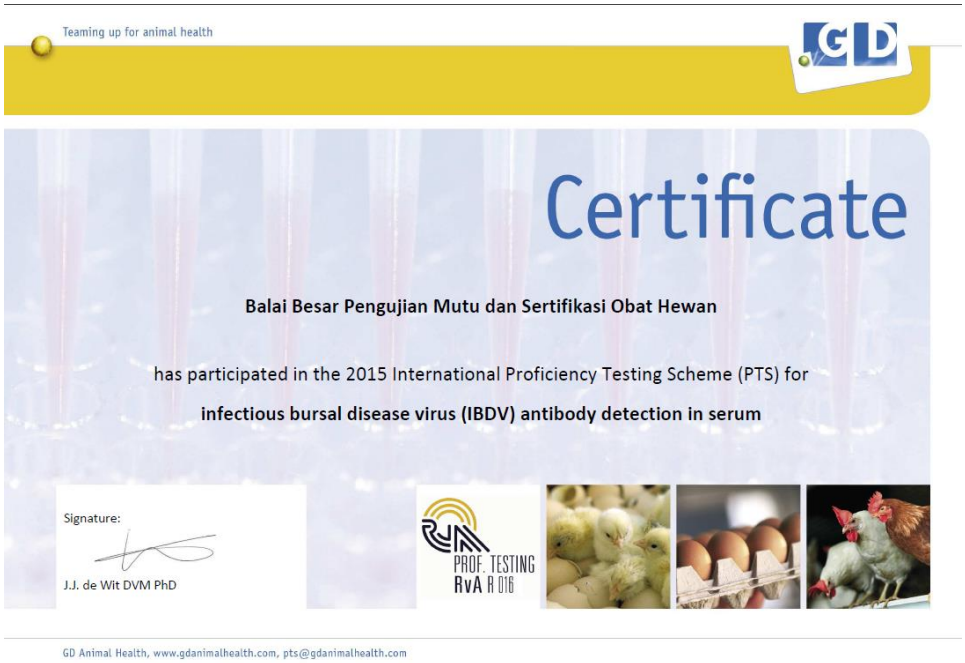

Teaming up for animal health

GD

Certificate

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

has participated in the 2015 International Proficiency Testing Scheme (PTS) for

infectious bursal disease virus (IBDV) antibody detection in serum

Signature:

J.J. de Wit DVM PhD

PROF. TESTING RvA R 016

GD Animal Health, www.gdanimalhealth.com, pts@gdanimalhealth.com

Gambar 2. Sertifikat Uji Profisiensi *Infectious Bursal Disease Virus (IBDV) antibody detection in serum*

Teaming up for animal health

GD

Certificate

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

has participated in the 2015 International Proficiency Testing Scheme (PTS) for

Newcastle disease virus (NDV) antibody detection in serum

Signature:

J.J. de Wit DVM PhD

PROF. TESTING RvA R 016

GD Animal Health, www.gdanimalhealth.com, pts@gdanimalhealth.com

Gambar 3. Sertifikat Uji Profisiensi *Newcastle Disease Virus (ND) antibody detection in serum*

Teaming up for animal health

GD

Certificate

Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan

has participated in the 2015 International Proficiency Testing Scheme (PTS) for

Egg drop syndrome '76 (EDS) antibody detection in serum

Signature:

J.J. de Wit DVM PhD

GD Animal Health, www.gdanimalhealth.com, pts@gdanimalhealth.com

Gambar 4. Sertifikat Uji Profisiensi *Egg Drop Syndrom '76 (EDS) antibody detection in serum*

Selain uji profisiensi, BBPMSOH juga melaksanakan uji banding secara aktif. Uji banding dilaksanakan bersama dengan produsen obat hewan yang telah mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik (CPOHB) dan UPT lain. Adapun uji banding yang dilaksanakan:

- Uji FAT Rabies (dengan UPT pemerintah)
- Pengujian Histopatologi (dengan UPT pemerintah)
- Pengujian Probiotik (dengan UPT pemerintah dan swasta)
- Uji potensi oksitetrasiklin (dengan perusahaan swasta)
- Uji Kadar Siprofloksasin (dengan perusahaan swasta)

Untuk uji banding FAT Rabies dan uji banding kadar Siprofloksasin telah selesai dilaksanakan dan dibuatkan laporan. Sedangkan uji banding Histopatologi, Probiotik serta Uji Potensi Oksitetrasiklin belum selesai dilaksanakan karena masih menunggu beberapa peserta mengirimkan hasil ujinya. Selain itu, BBPMSOH juga mengikuti uji banding yang diselenggarakan oleh Balai Karantina Denpasar yaitu Pengujian Penyakit Hewan.

G. Evaluasi Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka melaksanakan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2008 dan meningkatkan kualitas kerja laboratorium BBPMSOH, maka sepanjang bulan April dan Mei 2015 laboratorium BBPMSOH melaksanakan survei kepuasan pelanggan (*customer*). Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi Panduan Mutu BBPMSOH No. PM.4.7 Pelayanan Kepada Pelanggan dan dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Prosedur No. DP.22 yaitu Prosedur Pelayanan Kepada *Customer*.

Kegiatan survei ini sangat penting untuk mengetahui umpan balik dari pelanggan baik yang bersifat positif maupun negatif. Umpan balik ini akan digunakan dan dianalisa untuk meningkatkan sistem manajemen, kegiatan pengujian serta pelayanan kepada pelanggan. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner yaitu dengan menggunakan form MT. 79: Angket Kepuasan Pelanggan. Sepanjang bulan April dan Mei 2015, tiap pelanggan yang datang ke BBPMSOH diminta untuk mengisi form MT.79. Selain itu ada juga kuesioner yang dikirimkan langsung ke pelanggan dan setelah diisi diharapkan para pelanggan mengirimkan kembali ke BBPMSOH. Pelanggan yang dipilih untuk mengisi kuesioner adalah pelanggan yang secara aktif mengirimkan sampel ke BBPMSOH sepanjang tiga tahun terakhir. Hal ini dilakukan agar hasil kuesioner lebih valid dan mendapatkan masukan yang sebenar-benarnya.

Kegiatan survei ini merupakan kegiatan tahunan yang sangat penting dilakukan untuk mendapatkan umpan balik yang positif maupun negatif dari pelanggan. Dari umpan balik yang positif, BBPMSOH dituntut untuk mempertahankannya, sedangkan untuk umpan balik negatif maka BBPMSOH diharuskan untuk memperbaikinya. Dari hasil survei tahun 2015 terdapat beberapa peningkatan dan penurunan terhadap parameter penilaian. Untuk parameter penilian yang mengalami penurunan sudah disosialisasikan untuk dilakukan peningkatan dan perbaikan semaksimal mungkin. Adapun beberapa parameter yang sangat baik (> 90% kepuasan) berdasarkan responden antara lain:

- Kecepatan Pelayanan Penerimaan Sampel Obat Hewan;

- Upaya BBPMSOH membantu dalam memecahkan masalah; pengujian yang ditemui saat kaji ulang permintaan/ penerimaan sampel;
- Bila BBPMSOH berjanji melakukan sesuatu pada waktu tertentu, BBPMSOH akan menepatinya;
- Penilaian cara dan sikap petugas melayani pelanggan;
- Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan;
- Pemahaman terhadap kebutuhan spesifik yang diperlukan pelanggan;
- Ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung pengujian;
- Penyampaian informasi selesainya pengujian sampel ke pelanggan;
- Ketepatan data dalam serifikat atau hasil uji ke pelanggan;
- Kerahasiaan informasi hasil pengujian;
- Kesesuaian proses pembayaran dengan yang diinginkan pelanggan;
- Cara dan sikap petugas melayani pelanggan;
- Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan;
- Kemudahan pelanggan untuk mendapatkan informasi status sampel;
- Penampilan karyawan secara umum;
- Perlakuan adil dalam mmperoleh jenis pelayanan di BBPMSOH;
- Penampilan, kebersihan dan fasilitas pendikung di BBPMSOH;
- Kenyamanan lingkungan BBPMSOH;
- Aksesibilitas telepon, faksimile, website dan email.

Perbaikan maupun peningkatan pelayanan merupakan kewajiban semua personel di BBPMSOH karena kegiatan pelayanan di BBPSMOH merupakan kegiatan yang terintegrasi dari semua unit kerja. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah yang diambil dalam peningkatan pelayanan

BBPMSOH. Laporan lengkap dapat dilihat pada Laporan Evaluasi Kepuasan Pelanggan tahun 2015.

H. Kalibrasi Peralatan

Kalibrasi peralatan merupakan kegiatan rutin untuk memeriksa peralatan pengujian yang digunakan di BBPMSOH. Kalibrasi ini sangat penting untuk mengetahui kondisi peralatan yang digunakan terutama alat ukur yang sangat mempengaruhi hasil uji.

Bulan Desember 2014 telah dilakukan pengumpulan data alat yang akan dikalibrasi. Data alat tersebut kemudian diberikan kepada Pejabat Pengadaan untuk dilakukan tindakan selanjutnya guna menentukan balai yang akan melaksanakan kalibrasi.

Kalibrasi dilaksanakan tanggal 18 s/d 25 Maret 2015 dengan jumlah alat yang dikalibrasi adalah 275 alat oleh Balai Kalibrasi Kementerian Perdagangan RI. Semua sertifikat kalibrasi diterima dan didistribusikan ke unit uji terkait.

I. Pelatihan

Di luar pelatihan-pelatihan teknis yang dilakukan untuk menunjang kerja BBPSMOH, seksi PHU mengajukan beberapa pelatihan yang berkenaan langsung dengan sistem manajemen mutu:

- Seminar Internal sosialisai Sistem Manajemen Mutu BBPMSOH Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2008 sudah dilaksanakan 11 Agustus 2015 dan dihadiri 24 peserta.
- Pelatihan Manajemen Kepuasan Pelanggan berdasarkan ISO 10002:2004 di LIPI sudah dilaksanakan Titin Suhartini pada tanggal 1-2 April 2015.
- Pelatihan asesor sudah dilaksanakan oleh drh. Emilia, M.Si pada tanggal 25-29 Mei 2015.
- Pelatihan Pembuatan Contoh Uji Profisiensi oleh drh. Rosana Anita Sari dan drh. Nurhidayah di RCChem Learning Center pada tanggal 27-28 juli 2015.
- Pelatihan Teknik Analisa, Validasi dan Ketidakpastian Pengukuran Mikrobiologi sudah dilaksanakan oleh drh. Nur Khusni H., M.Sc

dan drh. Irma Rahayuningtyas di PT. Embrio Biotekindo pada tanggal 29-31 Juli 2015.

J. Pengamanan Hasil Uji

Kegiatan pengamanan hasil pengujian dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menggunakan data elektronik (di komputer) dan *hardcopy* yang disimpan dalam lemari yang terkunci. Data di komputer dibuat dalam program Microsoft Access 2010 dan dibuat password sehingga tidak semua orang bisa membuka data tersebut.

Guna meningkatkan pengawasan terhadap mutu obat hewan, maka laporan obat hewan yang tidak memenuhi syarat kepada Direjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dilakukan 1 bulan sekali, dimana sebelumnya dilakukan 3 bulan sekali. Sejalan dengan kebijakan sistem mutu, yang menyatakan bahwa dokumen konsumen disimpan selama 11 tahun, maka di ruang seksi PHU disimpan fotokopi dokumen hasil uji selama 5 tahun terakhir. Sedangkan dokumen hasil uji tahun-tahun sebelumnya disimpan di ruang arsip RTP dengan kondisi terkunci, kunci hanya dipegang olah satu orang yang berwenang.

K. Re-sertifikasi ISO 9001:2008

BBPMSOH telah melaksanakan kegiatan Re-sertifikasi ISO 9001:2008 yang dilaksanakan oleh TUV Nord Indonesia pada tanggal 7 – 8 September 2015. Sertifikat ISO 9001:2008 telah diterbitkan pada bulan Oktober 2015 setelah temuan ketidaksesuaian ditindaklanjuti dan Laporannya dikirimkan ke Auditor TUV Nord Indonesia. Sertifikat ISO 9001:2008 berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dilakukan surveilans setiap tahunnya.

L. Penyusunan Suplemen FOHI

BBPMSOH telah mengajukan addendum metode uji keamanan IBD ke Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Selanjutnya Telah dibentuk Tim Penyiapan Naskah Suplemen I Farmakope Obat Hewan Indonesia Edisi 4 Tahun 2015 dengan Surat Keputusan

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 801/Kpts/OT.050/F/09/2015 tanggal 16 September 2015 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Nomor 0043/Kpts/KP.020/F5.1/11/2015. Penyusunan Dokumen Suplemen I Farmakope Obat Hewan Indonesia Edisi 4 Tahun 2015 pada tanggal 12 – 13 November 2015.

M. Pembuatan Buletin Pengujian Mutu Obat Hewan

Pada tahun 2015 BBPMSOH mencetak Buletin pengujian mutu obat hewan dengan Nomor ISSN: 0852-9612 telah mencetak sebanyak 2 edisi masing-masing 100 eksemplar. Buletin tersebut telah didistribusikan kepada unit uji di BBPMSOH dan instansi terkait/dinas provinsi seluruh Indonesia. Penerbitan Buletin Obat Hewan Tahun 2015 Nomor 23 Tahun 2015 dengan rincian judul sebagai berikut:

1. Pengkajian Residu Beberapa Golongan Antibiotika pada Telur Ayam di Beberapa Provinsi di Indonesia.
2. Potensi Vaksin AI Inaktif Clade 2.1.3 dan Clade 2.3.2 Tahun 2013.
3. Infeksi Cacing Monogenea pada Ikan Mas (Cyprinus carpio) yang dipelihara di Keramba Air Tawar.
4. Kajian Ilmiah mengenai Metode Kromatografi Cair dan Voltammetrik untuk Analisis Residu Antibiotik Golongan Tetrasiklin di dalam produk makanan asal hewan.
5. Studi Retrospektif Hasil Pengujian Vaksin Newcastle Disease (ND) di BBPMSOH Tahun 2009 – 2013.
6. Studi Mutu Vaksin Septicemia Epizootica (SE) pada Sapi di empat provinsi di Indonesia Tahun 2014.

N. Pelaksanaan Kajian Pelayanan Teknis Minimal BBPMSOH yang dilaksanakan pada tahun 2015 oleh Lembaga Penelitian dan Pengambdian Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor sesuai dengan arahan dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

O. Penyebaran Informasi dan Pengelola Wabsite

Tabel 9. Data Penyebaran Informasi dan Pengelolaan Website Tahun 2015

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pengelolaan Website	a. Update Berita Kegiatan BBPMSOH b. Informasi Status Sampel c. Update informasi Tambahan d. Link E Perpustakaan
2	Pengembangan Website	a. Desain Tampilan b. Desain menu pilihan c. Penambahan fitur d. Penambahan halaman e. Pengetesan Fungsi
3	Pengelolaan Display Info Screen	a. Update Informasi Sampel b. Update Foto Kegiatan
4	Perawatan Komputer	a. Installasi Operating System (Win XP, Win 7, Win 8) b. Installasi dan Perbaikan Program / Software c. Perbaikan Hardware d. Installasi dan perbaikan Lan/wifi e. Installasi / Perbaikan Printer f. Installasi Jaringan Printer g. Perbaikan sistem komputer yang terhubung alat Lab
5	Perawatan/ pengembangan jaringan computer dan internet	a. Perbaikan jaringan kabel internet b. Penambahan installasi jaringan kabel internet c. Perbaikan wifi d. Installasi baru wifi e. Penambahan installasi router f. Penambahan installasi wifi adapter g. Upgrade bandwith internet
6	Teknologi / Sistem Informasi	a. Penyusunan Sistem Aplikasi Layanan Informasi Mandiri (SALIM) b. Pengembangan sistem sertifikasi c. Upggrade perangkat keras sistem sertifikasi d. Menyusun Rencana Aksi Quicwins dan menyusun laporannya. e. Menyusunan Usulan Inovasi Publik (sistem sertifikasi) f. Membantu pemngembangan sistem data di Bidang Pelayanan Pengujian g. Pengelolaan Email BBPMSOH h. Pembuatan Aplikasi Android (bbpmsoh.info) i. Pengembangan Media Sosial (Facebook dan Youtube) j. Pembuatan Digitalisasi FOHI 2013 k. Pembuatan Digitalisasi Bulletin l. Pembuatan Digitalisasi draft sertifikat m. Pegambilan dokumentasi kegiatan bbpmsoh n. Pengambilan dokumentasi untuk kepentingan unit kerja dan unit uji o. Pengembangan percepatan informasi sampel melalui SMS Gateway p. Sosialisasi Portal Layanan Pelanggan

		q. Pembuatan desain Banner r. Digitalisasi Form MT1 & MT45 s. Informasi status sampel dan kegiatn BBPMSOH melalui SMS Gateway
7	Penugasan Kedinasan/ mengikuti pameran	a. Expose Peningkatan Pelayanan Publik b. Kegiatan World Day Rabies 2015 c. Pameran Dies Natalis IPB ke 52 2015 di Kampus IPB
8	Penyebaran Informasi	a. Pembuatan Kalender BBPMSOH di awal Tahun 2015 150 Buah dan didistribusikan ke Lingkup BBPMSOH dan Instansi/Dinas Propinsi b. Pembuatan Leafleat BBPMSOH Leaflet @ 200 exlempar jadi total 600 exlempar ✓ Leaflet Tarif Pengujian ✓ Leaflet Jumlah Sampel untuk Pengujian ✓ Leaflet Profil BBPMSOH

B. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Kegiatan ini meliputi pelaksanaan layanan perkantoran selama satu tahun meliputi belanja pegawai dan penyelenggaraan operasional serta pemeliharaan perkantoran, dan pengadaan kendaraan roda empat, pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi dan pengadaan sarana dan prasarana. Pelaksanaan layanan perkantoran melalui kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan, kegiatan rumah tangga dan perlengkapan serta kegiatan administrasi keuangan.

1. Kegiatan kepegawaian dan ketatausahaan

   Kegiatan kepegawaian meliputi kegiatan tata kearsipan kepegawaian (personal filling), mutasi pegawai, kenaikan pangkat, pensiun, kenaikan gaji berkala, cuti pegawai, absensi, SIMPEG, penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan penyediaan data untuk penyusunan formasi kepegawaian. Rekapitulasi nominatif pegawai dapat dilihat pada lampiran 6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup BBPMSOH berjumlah 89 orang dan Calon PNS berjumlah 4 orang. sedangkan Tenaga Harian Lepas /tenaga kontrak berjumlah 40 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan dan status kepegawaian, secara rinci dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Jumlah Pegawai BBPMSOH berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015

No	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian			Jumlah (Orang)
		PNS	CPNS	Tenaga Kontrak	
1	Doktor (S-3)	4	-	-	4
2	Master (S-2)	10	-	-	10
3	Dokter Hewan	16	-	-	16
4	Sarjana (S-1)/D4	9	-	9	18
5	Diploma (D-3)	4	2	-	6
6	SLTA	45	2	22	69
7	SLTP	-	-	2	2
8	SD	1	-	7	8
	Jumlah	**89**	**4**	**40**	**133**

Sumber Data: Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha BBPMSOH, 2015

Kegiatan Ketatausahaan meliputi menerima, menelaah dan mendistribusikan surat, melakukan urusan kearsipan, pengiriman dan penerimaan berita, pengetikan dan penggandaan naskah dan dokumen, melakukan penyelenggaraan perpustakaan, dan melakukan urusan kehumasan. Rekapitulasi surat masuk surat keluar dan lain-lain dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Jumlah Surat Masuk dan Keluar BBPMSOH Tahun 2015

No	Nama Surat	Jumlah
1	Surat Masuk	1.644
2	Surat Keluar	2.333
3	Surat SK	40
4	Surat Penugasan	738
5	Memorandum	166

2. Kegiatan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Melakukan urusan kebersihan ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, peralatan kantor, menyiapkan dan melakukan penyelenggaraan kegiatan upacara, rapat-rapat, pelayanan tamu, pelayanan pimpinan, melakukan penyelenggaraan keamanan dan ketertiban kantor dan sarana lainnya, menyiapkan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan dinas, melakukan urusan perizinan dan pembayaran listrik, air, dan telepon, menyiapkan bahan penatausahaan

barang milik kekayaan Negara dan kodifikasi kekayaan Negara, melakukan urusan pemeliharaan, perbaikan, inventaris ruang kantor, gedung / bangunan kantor, taman, dan peralatan kantor serta kendaraan dinas.

Selain itu, kegiatan yang lain adalah menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan dan pengadaan barang, melakukan inventarisasi barang milik negara, melakukan urusan pemanfaatan barang milik negara, menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan pelaksanaan pengadaan barang inventaris milik negara dan jasa, mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data perlengkapan dalam Data Base Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), menyiapkan bahan usulan penghapusan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan triwulan dan tahunan dan bahan pemutahiran data, stok opname barang persediaan dan barang inventaris BMN. Kegiatan penataan barang milik Negara yang telah dilakukan antara lain:

- Telah dilaksanakan rekonsiliasi internal antara petugas SIMAK BMN dengan petugas SAI dengan Nomor Berita Acara 04005/PL.410/F5.I/01/2016 tanggal 4 Januari 2016.
- Telah dilaksanakan rekonsiliasi Data Barang Milik Negara antara BBPMSOH dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor periode Tahunan (Semester II) Tahun 2015 pada tanggal 15 Januari 2016 dengan Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Nomor : BAR-214/SMT.II/WKN.08/KNL.03/2016.
- Telah dilaksanakan Stock opname barang persediaan dan Aset tetap BBPMSOH pada tanggal 31 Desember 2015 dengan Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan dan Aset Tetap Nomor: 31027/TU.220/F5.I/12/2015.

3. Kegiatan Program dan Keuangan

Kegiatan di subbagian program dan keuangan antara lain:

- Telah melaksanakan pendampingan dalam kegiatan Audit Kinerja atas DIPA Satker BBPMSOH Tahun 2014 dan 2015 oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian No. Print. 484/H/PW.130/03/2015 tanggal 18 Maret 2015, dengan waktu pelaksanaan audit mulai tanggal 23 Maret 2015 sampai dengan 1 April 2015.
- Telah melaksanakan pendampingan dalam kegiatan Penyelesaian Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (Audit Kinerja) Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian. Laporan telah disampaikan kepada Sekretraris Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan tembusan kepada Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian, dengan Nomor surat 14002/PW.220/F5.I/07/2015 tanggal 14 Juli 2015.
- Telah dilaksanakan rekonsiliasi Laporan Realiasi Anggaran (LRA) Belanja, Pengembalian Belanja, Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan periode sampai dengan Desember 2015 antara Unit Akuntansi Kuasa Penggunan Anggaran (UAKPA) dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bogor.
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN untuk bulan Desember 2015 telah diterbitkan tanggal 15 Januari 2016 dengan Nomor BAR-120/WPB.13/KP.023/2015.
- Telah melaksanakan monitoring dan pelaporan capaian kinerja BBPMSOH setiap triwulan sekali, baik melalui laporan implementasi SPI, dan laporan capaian kinerja monev berdasarkan PMK 249/2011.
- Telah melaksanakan penyusunan Rencana Strategis BBPMSOH 2015-2019.
- Telah melaksanakan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2015.
- Telah melaksanakan penyusunan RKAK/L DIPA Tahun 2016.

C. Realisasi Anggaran Pelaksanaan kegiatan BBPMSOH

Realisasi pelaksanaan anggaran BBPMSOH dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini.

Tabel 12. Pagu anggaran dan realisasi per output kegiatan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015

Kegiatan	Kode Output		Pagu Anggaran APBN (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09.411962)					
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (1784)	1784.137	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	4.071.000.000	3.820.274.548	93.84
	1784.139	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Obat Hewan	2.000.000.000	1.996.610.000	99.83
	1784.140	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Lab. Obat Hewan	650.000.000	643.380.090	98.98
	1784.141	Fasilitas PNBP Pengujian Obat Hewan	494.000.000	347.582.200	70.36
	1784.160	Pengawasan Obat Hewan	803.450.000	664.823.816	83.00
	JUMLAH		**8.018.450.000**	**7.472.670.654**	**93.22**
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	259.000.000	236.467.300	91.30
	1787.021	Evaluasi Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan	65.500.000	62.444.986	95.34
	1787.022	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara	265.316.000	241.096.000	90.87
	1787.994	Layanan perkantoran (Gaji dan Tunjangan dan Operasional Pemeliharaan Perkantoran)	9.775.767.000	9.651.862.659	98.73
	JUMLAH		**10.365.583.000**	**10.191.870.945**	**98.32**
		JUMLAH	**18.384.033.000**	**17.664.541.599**	**96.10**

Sumber Data: Subbagian Program dan Keuangan BBPMSOH, 2015

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBPMSOH Tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Uraian	Estimasi	Realisasi	%
1	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan (sewa rumah dinas)	12.000.000	15.295.704	127.46
2	Pendapatan jasa tenaga pekerjaan	988.000.000	998.452.000	101.05
3	Pedapatan pelunasan ganti rugi		33.138.300	
4	Pendapatan dari penerimaan		166	
5	Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah			
	Jumlah	1.000.000.000	1.046.886.170	104.68

BAB IV
PERMASALAHAN PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM /KEGIATAN SERTA ANGGARAN 2015

1. Dalam pengujian obat hewan, beberapa permasalahan pelaksanaan kegiatan disebabkan antara lain:
   a. Adanya beberapa sampel obat hewan yang datang pada akhir bulan Desember 2015, sehingga pengujian baru dapat dilaksanakan pada Tahun 2016.
   b. Beberapa fasilitas peralatan sudah tidak memadai untuk digunakan lagi, sehingga dibutuhkan peremajaan alat-alat pengujian.
   c. Ada beberapa obat hewan dengan zat aktif yang baru dan sangat kompleks, sehingga BBPMSOH masih harus mencari dan mengkaji metode untuk pengujian obat hewan tersebut.
   d. Beberapa obat hewan dengan zat aktif tertentu tidak dapat diuji karena keterbatasan alat/standar zat aktif dan *seed*/kuman tantang. Sehingga perlu dilakukan pengembangan dan validasi teknik metode pengujian serta pengadaan bahan standar zat aktif dan *seed* tantang yang belum tersedia.
   e. Untuk beberapa pengujian obat hewan, penyediaan hewan pengujian sedikit memiliki kendala dalam pengadaannya. Hal ini disebabkan kapasitas kandang breeding hewan dan sistem pengadaan hewan percobaan yang perlu dilakukan penataan ulang.
   f. Kapasitas kandang uji yang kurang memadai untuk jumlah sampel yang ada, sehingga diperlukan penataan ulang dan penambahan kapasitas kandang uji agar dapat memenuhi jumlah pengujian produk biologik.
   g. Belum beroperasinya Laboratorium dan Kandang Uji BSL-3 untuk menguji Vaksin AI, Leptospira, dan penyakit zoonosis lainnya, sehingga uji khusus seperti uji potensi, uji tantang, isolasi kuman dan sebagainya belum dapat dilakukan di Laboratorium BSL-3.

h. Beberapa Sampel yang diterima (Sampel Kiriman Dinas dan Pelayanan Teknis) tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan atau sampel tidak lengkap datanya (Sampel Registrasi/Sertifikasi) sehingga banyak sampel yang dikembalikan.

i. Pada waktu pengambilan sampel sewaktu-waktu, sampel obat hewan tidak tersedia di perusahaan obat hewan sehingga jumlah sampel tidak sesuai dengan yang direncanakan.

j. Dalam rangka menunjang pengoperasian Lab BSL-3 BBPMSOH memerlukan stabilizer listrik dan peremajaan instalasi listrik untuk kelancaran proses pengujian obat hewan. Hal ini memerlukan adanya ketersediaan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat tersebut, biaya langganan daya dan jasa dan biaya pemeliharaannya.

k. Belum memadainya personil pegawai negeri sipil khususnya tenaga administrasi dan tenaga paramedik veteriner pada Unit Hewan Percobaan dan Limbah untuk persiapan penggantian personil yang telah dan akan memasuki masa purnabakti.

l. Perlunya peningkatan kompetensi sumberdaya manusia BBPMSOH yang merata dan memadai untuk pelaksanaan operasional laboratorium BSL-3 dan Akreditasi ASEAN/KAN.

BAB V
TINDAK LANJUT DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

1. Melakukan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM melalui pelatihan baik teknis dan non teknis serta manajerial.
2. Melakukan kerjasama dengan Instansi Terkait dan Lembaga Teknis lainnya untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kompetensi SDM serta pengembangan teknik serta metoda pengujian yang belum ada standarnya.
3. Melengkapi Sarana dan prasarana dengan melakukan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai perkembangan teknologi.
4. Melengkapi standar zat aktif dan *seed/*kuman tantang untuk kelancaran proses pengujian mutu obat hewan.
5. Melakukan pengembangan metoda uji sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, dan melakukan verifikasi dan validasi teknik dan metode pengujian.
6. Meningkatkan mutu semua kegiatan sesuai Standar Nasional dan Internasional baik segi teknis maupun non teknis melalui penerapan SNI/ISO 17025-2008 dan ISO 9001:2008.
7. Meningkatkan sosialisasi tentang kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan kepada dinas provinsi/kabupaten/kota dan instansi/ *stakeholder* terkait lainnya.
8. Memberikan pelayanan yang prima kepada semua pengguna jasa/ *stakeholder*.
9. Perlu dilakukan operasionalisasi Laboratorium dan Kandang Uji BSL-3 serta pembuatan gedung administrasi yang terpisah dengan gedung laboratorium untuk lebih meningkatkan pelayanan pengujian di masa mendatang.
10. Perlunya tambahan pegawai negeri sipil untuk menggantikan pegawai yang sudah/akan memasuki masa purnabakti.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Secara umum fungsi BBPMSOH pada tahun 2015 telah dapat menunjukkan keberhasilan terutama dalam realisasi pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan. Keberhasilan ini ditinjau dari aspek teknis, ekonomis/keuangan dan aspek pelayanan publik. Hal ini dilandasi dengan adanya realisasi pengujian dan sertifikasi obat hewan sampai dengan 31 Desember 2015 mencapai 119.85%.
2. Dari aspek penguatan kelembagaan telah diterbitkannya sertifikat akreditasi laboratorium tingkat ASEAN dan Persetujuan penambahan ruang lingkup akreditasi KAN BSN, serta Sertifikasi ISO 9001:2008.
3. Dari aspek ketatalaksanaan telah dilaksanakan penyempurnaan tata hubungan kerja melalui penyempurnaan SOP dan implementasinya. Serta dengan penerapan sistem pengendalian internal (SPI) dan Sistem Mutu ISO 17025:2008 dan ISO 9001:2008.
4. Dari aspek Kerjasama Teknis dalam rangka peningkatan mutu obat hewan tahun 2015 terutama pengujian vaksin Vaksin AI, Leptospira, dan penyakit zoonosis lainnya, sehingga uji khusus seperti uji potensi, uji tantang, isolasi kuman dan sebagainya, diharapkan dapat dilakukan di Laboratorium BSL-3 hasil kerjasama BBPMSOH dengan KfW Jerman.

B. Saran

1. Diperlukan penambahan personil untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di bidang administrasi, kepegawaian dan keuangan serta tenaga teknis untuk menggantikan pegawai yang akan memasuki masa purna bakti.
2. Diperlukan adanya peningkatan sosialisasi dan kerjasama teknis terkait kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi obat hewan serta pengembangan teknik dan metode pengujian dengan instansi terkait lainnya.

BAB VII
PENUTUP

Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2015 Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) disusun untuk memberikan informasi mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan di BBPMSOH termasuk kendala/permasalahan dan penyelesaiannya.

Selanjutnya diharapkan Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2015 BBPMSOH ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program bagi unit-unit kerja lingkup BBPMSOH di tahun selanjutnya.

Bogor, Pebruari 2016

Kepala Balai Besar Pengujian Mutu
dan Sertifikasi Obat Hewan

drh. Enuh Rahardjo Djusa, Ph.D
NIP 19590513 198603 1 013

LAMPIRAN I.

Program/Kegiatan dan Pagu Anggaran serta Realisasi Anggaran Belanja dan Realisasi PNBP BBPMSOH berdasarkan Sistem Akuntansi Instansi BBPMSOH TA. 2015

LAMPIRAN II.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Sertifikasi Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN III.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Kiriman Dinas Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN IV.

Rekapitulasi Penerimaan Sampel Pelayanan Teknis Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN V.

Hasil Kegiatan Pengkajian Virologi Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN VI.

Hasil Kegiatan Pengkajian Bakteriologi Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN VII.

Hasil Kegiatan Pengkajian Residu Antibiotik Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN VIII.

Hasil Kegiatan Pemantauan Obat Hewan Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN IX.

Rekapitulasi Personil yang mengikuti Kegiatan Pelatihan, Workshop, Seminar, dan Menghadiri Undangan Pertemuan Teknis Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN X.

Daftar Urutan Kepangkatan Kepegawaian Tahun Anggaran 2015

LAMPIRAN XI.

Fotokopi Surat Keputusan KAN mengenai Survailens dan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi BBPMSOH

LAMPIRAN XII.

Fotocopy Sertifikat Uji Profisiensi Dari GD Deventer Belanda

LAMPIRAN XIII.

REKAPITULASI LAPORAN/ EVALUASI KEGIATAN PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN